



**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI
OLEH GURU BAHASA INDONESIA KELAS X SMK
HASANAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Oleh :

**Wiwit Rahayu Putri
NIM : 156210522**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU BAHASA
INDONESIA KELAS X SMK HASANAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : WIWIT RAHAYU PUTRI
Npm : 156210522
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 28 Juni 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 101907801


Sri Rahayu S.Pd., M.Pd.
NIDN 1009098403


Drs. Jamin Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Juni 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU BAHASA
INDONESIA KELAS X SMK HASANAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan Oleh

Nama : WIWIT RAHAYU PUTRI

Npm : 156210522

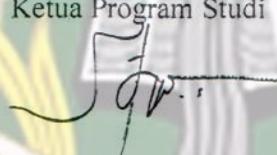
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing
Pembimbing



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 101907801

Mengetahui
Ketua Program Studi

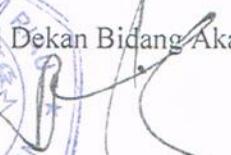


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, M.Si
NIDN 0007107005



SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Wiwit Rahayu Putri

NPM : 156210522

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Juni 2019

Pembimbing


Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed.
NIDN 101907801

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Wiwit Rahayu Putri

NPM : 156210522

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

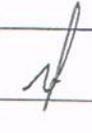
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

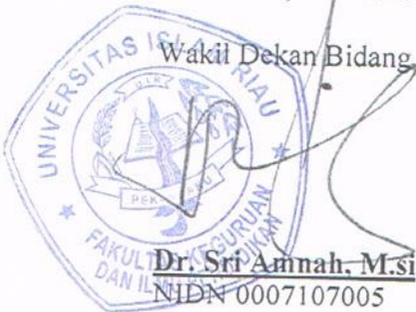
No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Tanda Tangan
1	06 Juni 2018	Acc Judul Proposal	
2	19 Desember 2018	Bimbingan Proposal Secara Keseluruhan	
3	6 Febuari 2019	Perbaikan: 1. Teori 2. Populasi 3. Sampel penelitian 4. Metode Penelitian 5. Teknik Pengumpulan data	
4	11 Februari 2019	Perbaikan:	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kisi-kisi Instrumen Angket 2. EYD 	
5	13 Februari 2019	Acc untuk diseminarkan	
6	26 Februari 2019	Ujian Seminar Proposal	
7	24 April 2019	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
8	20 Mei 2019	Perbaiki: <ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak 2. Kata pengantar 3. Deskripsi data 	
9	23 Mei 2019	Perbaiki: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kisi-kisi instrumen angket 2. Pengolahan data 	
10	19 Juni 2019	Perbaiki: <ol style="list-style-type: none"> 1. Interpretasi data 2. Daftar pustaka 3. lampiran 	
10	20 Juni 2019	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Annah, M.Si
 NIDN 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwit Rahayu Putri

NPM : 156210522

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

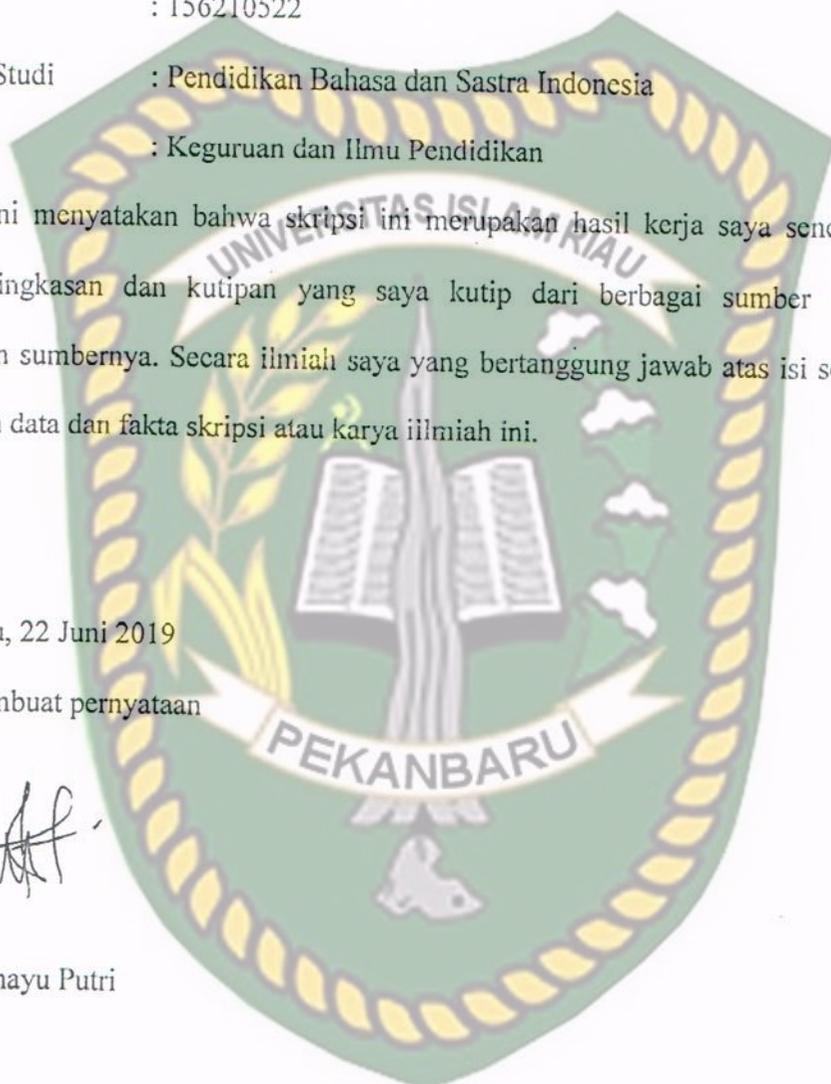
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 22 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Wiwit Rahayu Putri





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

506 / 621 - FKIP UIR / VI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	Wiwit Rahayu Putri
NPM	:	116210722
Bidang Peminatan	:	B. Indonesia
Nomor Hp	:	0822 9177 1157 /
Judul Proposal Penelitian (tentatif): Presepsi siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru PPL kelas X SMK Hasannah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019		

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

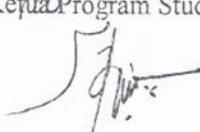
Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Dr. Nafitun, M.Ed
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Devi Suenti, S.Pd., M.Ed
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD I)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 6 / 6 / 2018

Mengetahui
 Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1018088901

Keterangan:

1. Diproint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. From ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Wiwit Rahayu Putri
NIM	: 15 621 0056
Hari Tanggal Seminar	: Selasa/ 26 Februari 2019
Pembimbing Utama	: Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

Judul Proposal Penelitian

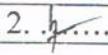
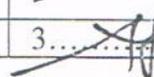
PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU BAHASA INDONESIA KELAS X SMK HASANAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima : Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru

2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	Ketua/ Pembimbing Utama	1. 
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2. 
Alber, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3. 

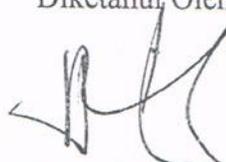
Pekanbaru, 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1018088901



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NPK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 341 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
 2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed	Penata III/c Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Wiwit Rahayu Putri
NIM	: 15 621 0522
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Persesi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

- Kutipan** :
2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
 3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
 4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
 Tanggal : 11 Maret 2019
 Dekan :

Drs. Alaber. M.Si
 NIP.19591204 198610 1001
 Sertifikasi.11110100600310

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth.Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الربيونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 11 Maret 2019

Nomor : 341 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : Izin riset

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Wiwit Rabayu Putri
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0522
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Persesi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK: 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumentasi dan Arsip





**YAYASAN AMIL HASANAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) HASANAH
TERAKREDITASI : A**



Jl. Cempedak No. 37 Telp/Fax. (0761) 38004 - Pekanbaru

Website : www.smkhasanahpekanbaru.sch.id - Email : smk_hasanah_pku@yahoo.co.id

Nomor : 554/YAH/SMK/VI/2019

20 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : Riset/Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

di-

Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau, No : 800/Disdik/1.3/2019/4470, tertanggal 25 Maret 2019, perihal : Izin Riset/penelitian, maka Kepala SMK Hasanah Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : WIWIT RAHAYU PUTRI

NIM : 156210522

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian guna penyusunan tugas akhir/skripsi yang berjudul "PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU BAHASA INDONESIA KELAS X SMK HASANAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019". Adapun penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 23 April 2019 di SMK Hasanah Pekanbaru.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah

Sondang Elisabet, S.Pd, MM.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019, Nomor : 134 /Kpts/2019, maka pada hari Jum'at Tanggal 28 bulan Juni tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

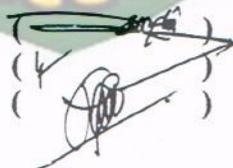
- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama | : Wiwit Rahayu Putri |
| 2. Nomor Pokok Mhs | - : 15 621 0522 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4. Judul Skripsi | : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU BAHASA INDONESIA KELAS X SMK HASANAH PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian | : 28 Juni 2019 |
| 6. Tempat Ujian | : FKIP UIR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 83.05 (A-) |
| 8. Prediket Kelulusan | : Dengan Pujian |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |

Ketua


(Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.)

Dosen Penguji :

1. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.



Pekanbaru, 28 Juni 2019
Dekan

Drs. Alzaber, M.Si.
NIP. 19591204.19891001
NIDN. 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumentasi dan Arsip Milik :



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20264
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pengambilan Data dari : Universitas Islam Riau ke SMK Hasanah Pekanbaru, Nomor : 341/E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 19 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

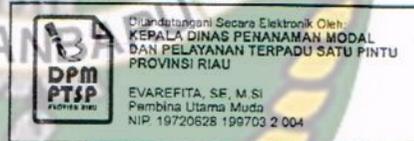
1. Nama : **Wiwit Rahayu Putri**
2. NIM / KTP : 156210522
3. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
4. Jurusan : **S1**
5. Alamat : **JL. PROYEK BARU NO 162**
6. Judul Penelitian : **Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019**
7. Lokasi Penelitian : **JALAN CEMPEDAK NO. 37, WONOREJO, MARPOYAN DAMAI, KOTA PEKANBARU.**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Maret 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Universitas Islam Riau ke SMK Hasanah Pekanbaru di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : WIWIT RAHAYU PUTRI
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 12 Januari 1997
 NPM : 156210522
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B-	2.67	3	8.01
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	B+	3.33	2	6.66
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	A	4	2	8
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B	3	2	6
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A	4	2	8
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	B-	2.67	2	5.34

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	A	4	2	8
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQH MU`AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQH MU`AMALAH)</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	A	4	2	8
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	B+	3.33	3	9.99
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN AND HADIST)</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	B	3	2	6
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A	4	3	12
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	A	4	3	12
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	A	4	2	8
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	A-	3.67	2	7.34

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	A	4	2	8
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	C+	2.33	3	6.99
BI53041	TELAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	A-	3.67	3	11.01
BI53039	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	A	4	3	12
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B	3	2	6
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B-	2.67	3	8.01
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	B	3	2	6
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	A	4	3	12
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A-	3.67	3	11.01
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3.75	6	22.5
			Jumlah	151	541.95
			IPK	3.59	

Pekanbaru, 15 Juli 2019
Kepala BAAK,

Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom



Dokumen ini adalah Arsip Milik : Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Wiwit Rahayu Putri Dari 2015. Proposal Penelitian. Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Persepsi merupakan informasi yang didapat dari seseorang, sehingga seseorang itu dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya informasi tersebut. Motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar khususnya terhadap guru bahasa Indonesia. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019?. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkumpul dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara terperinci dan sistematis, sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya tentang Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Teori yang digunakan dalam menganalisis masalah penelitian ini adalah Hamzah, Lilik Sriyanti, Muhibbinsyah, Arikunto, dan Bimo Walgito. Dari sejumlah teori yang digunakan Sardiman, Sugiyono dan Abdul Rahman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif. Ruang lingkup penelitian Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru PPL di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk ke dalam ruang lingkup motivasi belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 257 siswa. Sampel yang digunakan adalah random sampling yang berjumlah 41 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keseluruhan dari motivasi intrinsik 79% dan persentase keseluruhan dari motivasi ekstrinsik didapat dengan 89%. Dapat dilihat bahwa persentase yang tertinggi dari motivasi ekstrinsik yang berjumlah 89%. Jadi persentase Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 adalah 84%. Adapun rentang persepsi siswa siswa kelas X terhadap pemberian motivasi oleh guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru berkategori baik (81-100%) penelitian dapat diterima.

Kata kunci : Persepsi Siswa dan Pemberian Motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.” Salam dan selawat selalu tercurahkan pada nabi Muhammad S.Aw.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam hal akademik perkuliahan.
3. Bapak Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan proposal ini.
4. Ibu Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun proposal ini.

5. Pihak SMK Hasanah Pekanbaru sebagai sumber data yang memberikan izin kepada penulis
6. Orang tua, ayahanda Tumari Subekti dan Ibunda Sri Wahyuli yang selalu memberikan semangat serta dukungan baik dari segi moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Mbahku Suyatmi dan kakungku Suyatno yang selalu memberikan semangat serta do'a sehingga penulis bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.
8. Sahabat-sahabatku yang menjadi sumber semangat bagi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan kelas A pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UIR yang telah memberikan bantuan serta ilmu dalam penulisan proposal ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis proposal ini apabila terdapat kekurangan, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan proposal ini. Harapan penulis semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Pekanbaru, Febuari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	8
1.2 Tujuan Penelitian	8
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.3.1 Pembatasan Masalah	9
1.3.2 Penjelasan Istilah	9
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori	9
1.4.1 Anggapan Dasar	9
1.4.2 Hipotesis	10
1.4.3 Teori	10
1.5 Penentuan Sumber Data	23
1.5.1 Populasi Penelitian	23



1.5.2 Sampel Penelitian	24
1.6 Metode Penelitian	24
1.6.1 Metode Pengumpulan data	24
1.6.2 Pendekatan Penelitian	25
1.6.3 Jenis Penelitian	25
1.7 Teknik Penelitian	26
1.7.1 Teknik Observasi	26
1.7.2 Teknik Angket	26
1.8 Teknik Analisis Data	30
BAB II PENGOLAHAN DATA	33
2.1 Deskripsi Data.....	33
2.2 Analisis Data	40
2.3 Interpretasi	67
BAB III KESIMPULAN	71
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	72
4.1 Hambatan	72
4.2 Saran	72
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

1. Populasi	23
2. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	27
3. Deskripsi Data dari Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Belajar oleh Guru.....	33
4. Rata-Rata Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru	40



BAB I PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa. Keberhasilan peserta didik untuk memperoleh prestasi tertentu tidak terlepas dari kualitas guru, siswa, dan komponen-komponen lainnya yang mendukung proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina seoptimal mungkin potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi atau pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Dalam (Palupi, 2014: 157) menyatakan pendidikan merupakan usaha yang tepat dan akurat untuk meningkatkan kualitas nilai kemanusiaan seseorang. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Muhibinsyah, 2010: 10). Pendidikan juga berguna meningkatkan cipta, rasa dan karsa manusia serta membentuk kepribadian yang mantap dan mandiri untuk mempersiapkan sumber daya manusia.

Untuk melihat kualitas sebuah sekolah dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik serta mutu lulusan disekolah tersebut. Namun pada kenyataannya ada salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa seperti pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru. Guru sebagai pendidik dan pembimbing dimana untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, dan memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Barnawi dan Muhammad Arifin (2012: 59) menyatakan guru berperilaku secara profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar khususnya terhadap guru bahasa Indonesia. Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) “Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.” Menurut MC. Donald dalam buku interaksi dan motivasi belajar mengajar (2013:73) menyatakan “Motivasi perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Menurut Sardiman A.M. (2013:75) Menyatakan “Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.”

Namun hal itu tidaklah mudah, memotivasi siswa tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam pembelajaran, tetapi juga mengarahkan dan

menjadikan siswa terdorong belajar secara terus menerus, walaupun siswa berada diluar kelas atau pun setelah meninggalkan kelas. Dalam menunjukkan motivasi pada diri siswa banyak langkah yang ditempuh oleh guru antara lain melalui pemberian motivasi intrinsik yaitu motivasi seseorang yang dapat bersumber dari dalam diri sendiri, seperti minat atau keingintahuan, sehingga seseorang tidak lagi termotivasi oleh bentuk-bentuk hukuman. Sedangkan dari motivasi ekstrinsik terdiri dari 11 bentuk motivasi seperti yang dijelaskan Sardiman M.A (2013: 92-95) yaitu: “ 1) memberi angka; 2) hadiah; 3) saingan atau kompetisi; 4) ego-involvement; 5) memberi ulangan; 6) mengetahui hasil; 7) pujian; 8) hukuman; 9) hasrat untuk belajar; 10) minat; 11) tujuan yang diakui.” Motivasi yang diberikan guru tentunya akan ditanggapi (dipersepsi) oleh siswa.

Persepsi siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru tidaklah sama hal ini disebabkan oleh kodrat manusia itu sendiri yang memiliki perbedaan individu yang satu dengan individu yang lainnya. Nasution (2010:156) (Dalam Skripsi Khairunnisa; 2012) menyatakan “Persepsi ialah adanya perangsangan yang diterima orang lain dengan adanya pengamatan.” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Tarmizi dalam Jurnal Ilmiah persepsi adalah Persepsi merupakan hasil pengamatan seseorang terhadap sesuatu hal yang ada di lingkungan sekitar melalui panca indera. Persepsi diperoleh dengan cara meringkas informasi dari seseorang dan menafsirkan informasi tersebut, sehingga seseorang itu dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya informasi tersebut..

Salah satu alasan mengapa persepsi demikian penting dalam hal menafsirkan keadaan sekeliling kita adalah bahwa kita masing-masing mempersepsi, tetapi mempersepsi secara berbeda, apa yang dimaksud dengan sebuah situasi ideal.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 dalam memotivasi siswa oleh guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah. Adapun gejala-gejala yang ditemui yaitu kurangnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada siswa sehingga siswa dalam proses pembelajaran berlangsung masih banyak yang rebut, tidak memperhatikan guru menjelaskan dan tidak menyelesaikan tugas dengan baik. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.” Adapun alasan penulis meneliti judul ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Bukan hanya itu saja, motivasi juga sangat diperlukan oleh peserta didik sehingga peserta didik memiliki dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran, karena motivasi sangat kurang diberikan hal itu membuat peserta didik main-main dalam pembelajaran.

Status penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama tetapi sudah merupakan penelitian lanjutan. Sudah beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait dengan memotivasi siswa oleh guru bahasa Indonesia. Pertama, Kelima Rowanis, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. UIR Skripsi, tahun 2015, dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Guru dalam

Pembalajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Al- Muttaqin Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015.” Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah persepsi siswa terhadap pemberian motivasi guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas vii mts al- muttaqin pekanbaru tahun ajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (pendekatan kuantitatif). Dalam penelitian Rowanis menggunakan teori Sardiman. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa persepsi terhadap pemberian motivasi guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas vii mts al- muttaqin pekanbaru tahun ajaran 2014/2015 berkategori cukup baik (41-60%).

Persamaan dalam penelitian yang penulis buat adalah sama-sama membahas masalah persepsi siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat dan objeknya. Penulis menulis persepsi siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru bahasa indonesia kelas x smk hasanah pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.

Kedua, Sri Kustati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UIR Skripsi, tahun 2014, dengan judul “Teknik Guru Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013 di *Youtube*.” Masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah teknik guru memotivasi siswa dalam pembelajaran bhasa indonesia sekolah menengah atas kurikulum 2013 di *youtube*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitiannya adalah dari keenam teknik motivasi tersebut guru bahasa Indonesia di sekolah menengah atas di *youtube* banyak menggunakan motivasi dengan cara pemberian saingan atau kompetisi yaitu

sebanyak 21 (dua puluh satu) kali untuk membangkitkan motivasi belajar siswanya. Motivasi yang paling sedikit digunakan dalam memotivasi siswa adalah teknik memotivasi dengan cara pemberian hadiah satu kali atau 2,13% dan minat satu kali atau 2.13%.

Persamaan dengan penelitian yang penulis buat adalah sama-sama masalah memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat dan objek serta masalahnya, penelitian sebelumnya meneliti teknik guru memotivasi siswa sedangkan penulis persepsi siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.

Ketiga, Retno Palupi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNS, Jurnal, tahun 2014, dengan Judul " Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di Smpn N 1 Pacitan ." Masalah dalam penelitian adalah (1) Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 1 Pacitan?, (2) Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap kinerja guru dalam mengelola kegiatan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 1 Pacitan? . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (pendekatan kuantitatif). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di Smpn N 1 Pacitan adalah ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan

Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan, yang ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variable X1 dengan Y yaitu sebesar $0,503 > 0,159$ (r table dengan taraf signifikasi 5% dan besarnya sampel 140) dan Ada hubungan positif kinerja guru dalam kegiatan belajar dengan Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan, yang ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variable X2 dengan Y yaitu sebesar $0,394 < 0,159$ (r table dengan taraf signifikasi 5% dan besarnya sampel 140)

Persamaan dengan penelitian yang penulis buat adalah sama-sama masalah persepsi siswa . Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat dan objek serta masalahnya, penelitian sebelumnya meneliti hubungan antara motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap kinerja guru sedangkan penulis persepsi siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru bahasa indonesia kelas x smk hasanah pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritisnya adalah sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru untuk meningkatkan kemampuannya dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Memberikan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah memotivasi belajar siswa yang akan datang. Manfaat praktisnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan berfikir, pembaca dan manfaat bagi penulis sendiri adalah untuk memiliki pengetahuan dalam memotivasi belajar siswa yang lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar untuk masa yang akan datang.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019?”

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Data dan informasi yang terkumpul dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara terperinci dan sistematis, sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya tentang Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “Bagaimanakah Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019?” termasuk ke dalam ruang lingkup motivasi belajar.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk kepentingan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis tidak membatasi masalah dalam penelitian ini, karena dalam peneliti mengkaji teori motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian, berikut penulis jelaskan pengertian operasional beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini.

1. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi di dalam otak manusia (Slameto , 2003: 102)
2. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (B.uno, 2007:8)

1.4 Anggapan dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dari penelitian ini adalah setiap guru memberikan motivasi kepada siswa, begitu juga guru bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 telah memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki persepsi terhadap pemberian motivasi yang diberikan oleh guru dalam setiap pembelajaran.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapatlah penulis memformulasikan suatu hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori baik.

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Teori Persepsi

A. Pengertian Persepsi

Menurut Walgito (2010: 99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Stimulus yang diindra itu kemudian oleh individu itu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindra itu, dan proses ini disebut persepsi. Persepsi merupakan proses yang *integrated* dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya (Moskowitz dan Orgel, 1969). Persepsi menurut Sarwono (2012:86) adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya yang selanjutnya diinterpretasi. Di dalam terjadinya proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman, pemahaman yang kurang lebih disebut persepsi. Menurut Atkinson (2010:201) persepsi adalah proses di mana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan. Persepsi menurut Abdul (2009:110) dapat

didefenisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain sebagai berikut:

1. Diri orang yang bersangkutan sendiri.

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapan.

2. Sasaran persepsi tersebut

Sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Dengan perkataan lain, gerakan, suara, ukuran, tindak tanduk dan cirri-ciri lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.

3. Faktor situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti da;a, situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.

(P. siagin, 2012:101-105)

Adapun beberapa prinsip presepsi yang perlu diketahui guru sebagai bekal mengajar (Mangal, 1998 dalam Buku Psikologi Belajar Sriyanti, 109-110):

1. Persepsi relatif tidak absolute. Manusia tidak bisa menyerap persis sama dengan keadaan sesuatu, melainkan mendekati sama. Demikian juga dengan siswa, tidak mungkin menyerap keseluruhan materi yang dijelaskan guru persis sama sebagaimana guru menyampaikan namun mendekati sama.
2. Persepsi bersifat selektif. Tidak semua rangsang yang masuk mendapat perhatian atau tidak semua perangsang, objek, informasi bisa diserap oleh otak. Sesuatu yang lebih menarik, yang menonjol, yang lebih bergerak dari pada yang diam yang lain dari pada yang lain atau unik biasanya akan mendapat perhatian.
3. Persepsi mempunyai tatanan. Seseorang akan mudah menerima rangsang/informasi yang kondisinya teratur, bukan menerima rangsang/informasi yang kondisinya teratur, bukan acak-acakkan. Karena itu bahan yang disampaikan harus mempunyai hubungan satu sama lain dan dipersiapkan dengan baik, agar berkaitan satu sama lainnya.
4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan atau kesiapan. Harapan dan kesiapan anak atau apa yang terdapat dalam pikiran anak akan menentukan pesan mana yang akan disimpan, bagaimana dia membuat hubungan atau bagaimana menafsirkan pesan tersebut.

1.4.3.2 Teori Motivasi

A. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan ,motivasi yang mendasarinya (B.uno, 2007: 1). Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Menurut Mc Donald yang dikutip dalam Buku Proses Belajar Mengajar (Hamalik 2013:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (Pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut King Laura (2017:4) motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak, berpikir, dan merasakan. Motivasi juga lebih dekat pada maunya seseorang melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang diimpinkannya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu. Mc. Donal (dalam buku Psikologi Belajar, Sriyanti, 130 : 2013) mengatakan bahwa, *“motivation is a energy change whitin the person*

characterized by effective arousal and anticipatory goal reactions.” Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.

B. Fungsi Motivasi

Adapun tiga fungsi motivasi menurut Sardiman A.M. (2016:85) sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

C. Jenis-Jenis Motivasi

1. Motivasi Instrinsik

Menurut B.uno hamzah (2007:4-9) motif instrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu

sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Motif instrinsik lebih kuat dari motif ekstrinsik. Oleh karena itu, pendidikan harus berusaha menimbulkan motif instrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat mereka terhadap bidang-bidang studi yang relevan. Konsep motivasi intrinsik mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu; apabila ia menyenangi itu, maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Berikut beberapa hal yang dapat menimbulkan motif instrnsik, antara lain :

- a. Pendidik memerlukan anaknya didiknya, sebagai manusia yang berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya, maupun keyakinannya.
- b. Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.
- c. Pendidik senantiasa memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada anak didiknya dan membantu, apabila mengalami kesulitan baik yang bersifat pribadi maupun akademis.
- d. Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan kepada peserta didiknya.
- e. Pendidik harus mempunyai rasa cinta dan sifat pengabdian kepada profesinya sebagai pendidik.

Menurut Hamzah (2007:9) ada 5 isi dari motivasi instrinsik antara lain:

- 1) Penyesuaian tugas dengan minat

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan

keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat juga akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Maka dari itu sesuaikan tugas dengan minat atau keinginan yang timbul pada diri siswa agar peserta didik memiliki kebiasaan mengerjakan tugas pada waktu belajar atau dirumah.

2) Perencanaan yang penuh variasi.

Perencanaan sangat diperlukan dalam belajar. Perencanaan dibuat oleh guru. Guru haruslah kreatif untuk membuat perencanaan tersebut agar lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak merasakan kebosanan dalam hal pembelajaran. Perencanaan yang bervariasi bisa berupa metode belajar yang diterapkan guru didalam kelas yang bervariasi sehingga siswapun tidak ada merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung

3) Umpan balik atau respon siswa.

Guru seharusnya ketika pembelajaran berlangsung memberikan umpan atau sebuah pertanyaan sehingga timbulah respon peserta didik yang aktif sehingga siswa memberanikan diri untuk menjawab tanpa ditunjuk oleh guru tersebut. Dengan hal itu, peserta didik yang lain akan termotivasi dengan sendirinya untuk lebih aktif dari teman yang lainnya didalam kelas.

4) Kesempatan respons peserta didik yang aktif.

Motivasi timbul dari keingan dari sendiri. Guru sebagai fasilitator didalam kelas pastinya memberikan kesempatan untuk merespon peserta didik yang aktif, sehingga peserta didik yang lain dapat juga aktif merespon dan

guru lebih agresif lagi untuk memancing hal tersebut sehingga terciptalah suasana belajar yang aktif.

- 5) Kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya.

Apabila guru memberikan tugas kepada peserta didik, bertanyalah kepada peserta didik terlebih dahulu agar peserta didik dapat diberikan kesempatan oleh untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Maka dari itu peserta didik akan berusaha lebih semangat dalam mengerjakan tugas tersebut.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik menurut Sriyanti (2013: 136) adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dapat dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan anak didik mau belajar. Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Menurut Sardiman A.M. (2016: 92-95) motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berada di luar diri individu itu sendiri memiliki 11 bentuk motivasi antara lain:

1. Memberi angka

Banyak murid yang belajar untuk mencapai angka baik dan untuk itu berusaha segenap tenaga. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar siswa. Biasanya siswa mengutamakan untuk mencapai angka/nilai yang baik dalam ulangan atau nilai rapor. Nilai/angka yang baik memberikan motivasi yang sangat kuat. Nilai atau angka yang baik memberi motivasi kepada anak didik yang lainnya, maka anak didik cenderung mempertahankannya. Namun guru sebaliknya berhati-hati dalam memberi angka. Berbagai pertimbangan lebih dahulu diperhatikan. Betulkah hasil yang dicapai atas usahanya sendiri. Disini kearifan guru dituntut agar memberikan penilaian tidak sembarangan, sehingga tidak merugikan anak didik. Contohnya, guru memberikan nilai yang berbentuk angka kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas, ulangan, dan ujian disekolah.

2. Hadiah

Hadiah memang dapat membangkitkan motivasi bila setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya. Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk satu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Pemberian hadiah bisa diterapkan di sekolah. Guru dapat memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Pemberian hadiah tidak mesti dilakukan pada waktu kenaikan kelas tetapi dapat juga dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Hadiah diberikan kepada anak didik tidak mesti

mahal, yang murah juga bisa selama tujuannya menggairahkan belajar anak didik. Hadiah berupa benda seperti buku tulis, pensil, pena, bolpoint, penggaris, buku bacaan, dan sebagainya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar anak didik. Hadiah yang berupa makanan bisa berupa permen, roti, dan sejenisnya dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik menunaikan tugasnya dengan baik. Contohnya, guru memberikan kuis kepada peserta didik, kemudian salah satu dari peserta didik menunjukkan tangan dan menjawab dengan benar dan guru memberikan hadiah berupa pena kepada peserta didik.

3. Saingan/ Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu maupun berkelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa. Contohnya, diskusi yang dilakukan siswa di dalam kelas, dengan berlangsungnya diskusi tersebut peserta didik akan timbul saingan antar kelompok untuk menunjukkan keunggulan dari setiap kelompoknya sehingga tidak mau kalah dengan kelompok lainnya.

4. Ego-involvemen

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup

penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga dengan siswa di subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya. Contohnya, guru memberikan tugas dirumah kepada peserta didik, Kemudian peserta didik berhasil mengerjakannya dengan selesai hal itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi peserta didik tersebut.

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan nada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah janganlah terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat retinitis. Contohnya, guru memberikan ulangan setiap akhir bab pembelajaran kepada peserta didik. Sebelum ulangan dilakukan guru perlu memberitahukan dahulu kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dirumah.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan lebih mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat. Contohnya, guru pasti memberitahukan nilai-nilai yang dihasilkan oleh peserta didik. Setelah peserta didik tahu maka peserta didik akan lebih giat belajar sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.

7. Pujian

Apabila ada siswa sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Contohnya, peserta didik dapat menjawab pertanyaan guru tersebut dengan benar, kemudian guru memberikan pujian dengan mengatakan “bagus nak”.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Hukuman merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam. Contohnya, disaat guru menjelaskan peserta didik berbicara dan rebut didalam kelas, kemudian guru memberikan hukuman tegak didepan kelas sampai waktu jam pelajaran habis.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan baik. Contohnya, munculnya hasrat untuk belajar pada diri peserta didik sehingga peserta didik memiliki dorongan untuk belajar sehingga hasilnya dapat lebih baik.

10. Minat

Memotivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Contohnya, guru menggunakan slide beranimasi dalam pembelajaran, kemudian peserta didik tertarik dan timbul minat untuk mengikuti pembelajaran tersebut . Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
 - b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
 - c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
 - d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.
4. Tujuan yang diakui

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka timbul gairah untuk terus belajar. Dari penjelasan di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan dalam upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Contohnya, sebelum proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan tujuan pembelajaran dahulu

kepada peserta didik sehingga peserta didik tahu tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Penelitian kelas ini dilaksanakan di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 yang terletak di jalan Cempedak No.37, Wenerojo. Marpoyan Damai, Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang terdiri dari 11 kelas yang berjumlah 257 siswa. Sugiyono (2006: 89) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang teridiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1 Populasi Siswa Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Kelas	Siswa
1.	X TKR 1	33
2.	X TKR 2	22
3..	X TKR 3	23
4.	X MM (Multi Media)	17
5.	X AK (Akuntansi)	18
6.	X KK1	17
7.	X KK2	20

8.	X TSM 1	27
9.	X TSM 2	28
10.	X TKJ	27
11.	X RPL	25
	Jumlah	257

1.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 90) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan random sampling random sampling pengambilan anggota sampel dari populasi dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 82). Dengan mengambil sampel secara acak maka subjek dalam penelitian ini yang digunakan yang terdiri dari tiga kelas kelas yaitu Kelas X MM berjumlah 11 siswa, kelas X AK berjumlah 10 siswa, dan kelas x TKR berjumlah 20 siswa. Keseluruhannya berjumlah sebanyak 41 (tiga puluh lima) siswa. Alasan mengambil tiga kelas tersebut karena kelas X MM, X AK , dan X TKR adalah kelas yang terkenal nakal terkenal ribut, tidak ada niat untuk belajar, dan malas belajar di dalam kelas.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang memberi gambaran secara objektif tentang pemberian motivasi oleh guru

Bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru. Menurut Ibrahim, 2015:59 metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Menurut Bungin (dalam Ibrahim, 2015:14) adalah penelitian kuantitatif menitikberatkan pada kemampuan merekam data sebanyak banyaknya dari populasi yang luas, untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik dan komputer. Jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.

1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.” Dilihat dari tempat terjadinya penelitian, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil (Arikunto, 2015: 2)

1.7 Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2006:253) . Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.7.1 Teknik Observasi

Untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019? dilaksanakan dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian. Alasan menggunakan teknik observasi ini agar peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dengan turun kelapangan. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Sugiyono (2006: 162) menyatakan “Observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.”

1.7.2 Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 158). Teknik angket juga mengajukan sejumlah pertanyaan sebanyak 35 soal secara tertulis kepada sejumlah responden yang terdiri dari 41 siswa. Pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk mendapatkan data

yang diperoleh guna memecahkan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam memberikan angket kepada siswa:

1. Menjelaskan kepada siswa tujuan dari angket
2. Menjelaskan kepada siswa apa fungsi dari angket
3. Menjelaskan bagaimana cara mengisi angket.

A. Kisi-Kisi Instrumen Angket

1. Motivasi Intrinsik (Teori Hamzah, 2007:9)

No	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	Penyesuaian tugas dengan minat	Tugas yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan keinginan siswa tersebut sehingga timbul minat siswa untuk mengerjakan tugas tersebut.	1
2	Perencanaan yang penuh bervariasi	Siswa tidak merasa bosan ketika belajar dengan adanya metode belajar yang diterapkan bervariasi.	1
3	Memberikan umpan balik	Memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa sehingga siswa merespon untuk menjawab kembali.	1
4	Memberikan kesempatan respons peserta didik yang aktif.	Adanya kesempatan untuk berbicara atau menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan.	1

5	Memberikan kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaanya.	Adanya kesempatan guru untuk bertanya kepada siswa sebelum memberikan tugas sehingga tugas tersebut dapat disesuaikan dengan kemampuannya.	1
----------	---	--	---

2. Motivasi Ektrinsik (Teori Sardiman, 2016:92-95)

No	Dimensi	Indikator	Butir Soal
1	Memberi Angka	1. Mendapatkan nilai atau angka yang baik 2. Angka menjadikan simbol sebagai kegiatan belajar 3. Dalam memberikan angka guru perlu mempertimbangkan dengan kearifan dan sikap adil.	3
2	Hadiah	1. Hadiah dapat membangkitkan motivasi peserta didik. 2. Hadiah diberikan kepada siswa yang berprestasi 3. Hadiah tidak mesti diberikan pada waktu kenaikan kelas saja tetapi dapat juga dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. 4. Hadiah tidak mesti mahal, murahpun juga bisa.	4
3	Saingan/Kompetisi	1. Saingan/kompetisi dapat membangkitkan belajar siswa. 2. Persaingan individu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	3

		3. Persaingan antar kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	
4	Ego-involvement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesadaran peserta didik untuk merasakan pentingnya tugas dan bekerja keras untuk menyelesaikannya. 2. Penyelesaian tugas dengan baik memiliki kebanggaan tersendiri bagi peserta didik. 	2
5	Memberi Ulangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya ulangan peserta didik akan giat belajar. 2. Ulangan juga dapat menjadi sarana motivasi bagi peserta didik. 3. janganlah ulangan diadakan terlalu sering karena bisa bersifat membosankan. 	3
6	Mengetahui Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hasil pekerjaan peserta didik akan terdorong lebih giat belajar. 2. Apabila hasil belajar peserta didik terus meningkat , maka peserta didik akan terus belajar. 	2
7	Pujian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pujian diberikan kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik. 2. Pujian diberikan harus tepat tidak sembarangan. 3. Pujian adalah bentuk penguatan positif 	3
8	Hukuman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukuman bentuk penguatan negatif bila diberikan secara tepat dan bijak. 2. Pemberian hukuman harus dipahami oleh guru mengenai prinsip-prinsip pemberian 	3

		hukuman. 3. Hukuman bentuk alat edukatif.	
9	Hasrat untuk belajar	1. Adanya keinginan untuk belajar yang timbul pada diri peserta didik. 2. Hasrat untuk belajar akan mendapatkan hasil yang baik.	2
10	Minat	1. Minat timbul karena adanya kebutuhan. 2. Minat bangkit bila dihubungkan dengan pengalaman yang lampau. 3. Proses belajar akan lancar dengan adanya minat.	3
11	Tujuan yang diakui	1. Dapat mengetahui tujuan yang dicapai dalam pembelajaran. 2. Tujuan yang dicapai sangat berguna dan menguntungkan untuk terus belajar.	2

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016 :275). Teknik yang penulis gunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah dari setiap jawaban ya, tidak, dan kadang-kadang

2. Setiap jawaban responden dalam penelitian ini, dari empat alternatif jawaban yang memiliki nilai bervariasi ya diberi nilai 4, tidak diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

3. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis yang bersifat kuantitatif. Setiap skor nilai jawaban responden terhadap pemberian motivasi dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai Ideal $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ (Sudjiono, 2011:43)	Keterangan: P : persentase F : frekuensi dari setiap jawaban N : jumlah responden
--	--

4. Untuk menentukan kategori persepsi siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru penulis menggunakan persentasi kuantitatif. Penelitian persentase dalam pengolahan data yang diperoleh dikategorikan sebagai berikut:

Berkategori sangat baik	(81-100%)
Berkategori baik	(61-80%)
Berkategori sedang	(21-40%)

Berkategori kurang baik	(1-20%)
-------------------------	---------



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil dari responden mengenai Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Pemberian Motivasi oleh Guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi seluruh siswa kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Penulis mengambil sampel seluruh siswa kelas X sebanyak 35 siswa dari dua kelas X SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

2.1.1 Data Tentang Pemberian Motivasi Intrinsik yang dilakukan Guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru

Adapun data tentang pemberian motivasi intrinsik yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL DATA PEMBERIAN MOTIVASI INTRINSIK YANG DILAKUKAN OLEH GURU BAHASA INDONESIA

No	Pokok Pernyataan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Apakah anda sering aktif menjawab pertanyaan yang berikan guru?	8	4	28	0	41
2	Apakah metode yang yang diterapkan pada proses pembelajaran	32	1	8	0	41

	mneurut anda bervariasi?					
3	Apakah anda senang ketika diberikan tugas sesuai dengan keinginannya anda?	29	1	11	0	41
4	Apakah anda diberi kesempatan untuk aktif bertanya jawab pada proses pembelajaran?	32	1	8	0	41
5	Apakah anda diberikan kesempatan untuk menyesuaikan tugas pekerjaan dengan kemampuan anda?	11	4	22	1	41

2.1.2 Data Tentang Pemberian Motivasi Ekstrinsik yang dilakukan Guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru

Adapun data tentang pemberian motivasi ekstrinsik yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL DATA PEMBERIAN MOTIVASI EKSTRINSIK YANG DILAKUKAN OLEH GURU BAHASA INDONESIA

No	Pokok Pernyataan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Apakah anda sering mendapatkan nilai atau angka yang baik?	20	20	1	0	41
2	Apakah nilai angka anda jadikan sebagai simbol belajar?	18	8	14	1	41
3	Apakah anda mendapatkan nilai secara adil dari guru ?	31	1	9	0	41
4	Apakah anda termotivasi dengan adanya pemberian hadiah di kelas?	24	11	5	1	41
5	Apakah hadiah hanya diberikan oleh siswa yang breprestasi saja?	22	11	7	1	41
6	Apakah anda melihat hadiah dari segi mahal atau murah nya ?	4	26	3	8	41
7	Apakah pemberian hadiah ada dilakukan	9	14	13	5	41

	dalam kegiatan belajar berlangsung?					
8	Apakah dengan adanya pesingan/kompetisi anda membangkitkan belajar di dalam kelas?	30	4	7	0	41
9	Apakah persaingan antar individu/ kelompok dapat menjadikan anda untuk meningkatkan prestasi belajar?	31	4	6	0	41
10	Apakah dengan adanya persaingan antar individu membuat anda menjadi lebih aktif di dalam kelas?	35	1	5	0	41
11	Apakah anda memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas dari guru?	31	3	7	0	41
12	Apakah anda merasa bangga jika tugas	38	1	2	0	41

	diselesaikan dengan baik?					
13	Apakah anda giat belajar jika ulangan akan diadakan di sekolah?	12	19	20	0	41
14	Apakah ulangan anda jadikan sarana motivasi?	24	8	8	1	41
15	Apakah anda merasa bosan ketika ulangan dilakukan secara terus menerus?	28	4	9	0	41
16	Apakah anda giat belajar ketika mengetahui hasil belajar di sekolah?	23	2	15	1	41
17	Apakah anda akan terus belajar apabila hasil belajar selalu meningkat?	32	1	8	0	41
18	Apakah anda diberi pujian pada saat menyelesaikan tugas dengan baik?	12	10	18	1	41
19	Apakah anda ketika melakukan kesalahan	7	19	7	8	41

	diberi pujian?					
20	Apakah pujian bentuk penguatan positif bagi anda?	27	8	5	1	41
21	Apakah hukuman bentuk penguatan negatif bagi anda?	14	17	9	1	41
22	Apakah pemberian hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh anda?	26	6	8	1	41
23	Apakah anda jera ketika diberikan hukuman yang berat?	30	3	6	2	41
23	Apakah ada timbul rasa keinginan untuk belajar di kelas?	25	3	13	0	41
24	Apakah dengan adanya hasrat untuk belajar anda akan mendapatkan nilai yang baik?	27	2	10	2	41
26	Apakah anda memiliki minat apabila	28	3	10	0	41

	munculnya kebutuhan untuk belajar?					
27	Apakah pada saat belajar dihubungkan dengan pengalaman yang lampau?	13	8	16	4	41
28	Apakah proses belajar anda lancar dengan adanya minat?	32	1	7	1	41
29	Apakah tujuan yang capai dalam pembelajaran disampaikan oleh guru?	26	2	11	2	41
30	Apakah tujuan yang dicapai dalam belajar dapat menguntungkan anda untuk terus belajar?	34	2	5	0	41

2.2 Analisis Data

Pada sub bab analisis data ini penulis melakukan analisis data melalui observasi yang penulis lakukan dengan penyebaran angket sebanyak 35 (tiga puluh lima) pernyataan yang diisi oleh siswa. Persepsi siswa terhadap pemberian oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 mencakup 2 aspek yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari 1. pemberian motivasi oleh guru dengan memberi umpan balik, 2. pemberian motivasi oleh guru dengan metode belajar yang bervariasi, 3. pemberian motivasi oleh guru yang menyesuaikan tugas dengan minat, 4. pemberian motivasi oleh guru dengan memberikan kesempatan untuk merespon, 5. pemberian motivasi dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari 1) memberi angka; 2) hadiah; 3) saingan atau kompetisi; 4) ego-involvement; 5) memberi ulangan; 6) mengetahui hasil; 7) pujian; 8) hukuman; 9) hasrat untuk belajar; 10) minat; 11) tujuan yang diakui.

2.2.2 Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Intrinsik oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019

Pada bagian analisis data ini, penulis melakukan analisis data melalui penyebaran angket sebanyak 35 (tiga puluh lima) pernyataan, yang diisi oleh siswa. Kemudian data tersebut penulis analisis berdasarkan kelompok kategori pernyataan yang telah ditentukan skornya masing-masing. Selanjutnya skor tersebut dikalikan oleh rumus yang telah ditentukan dan akan mendapatkan hasil persentasi yang

bermacam-macam nilai sesuai dengan jumlah skor yang didapatnya. Pemberian motivasi kepada siswa yang dilakukan guru bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 mencakup 5 aspek saja sebagai berikut:

TABEL 1 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DENGAN MEMBERI UMPAN BALIK.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hsil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda sering aktif menjawab pertanyaan yang berikan guru?	8	4	28	0	100	164	$\frac{100}{164} \times 100\% = 70\%$
Rata-rata								70%
Kategori								Baik

Pada tabel 1, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap pemberian umpan balik yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa sehingga siswa aktif bertanya jawab dengan guru yang memiliki persentase 70%. Persentase itu membuktikan bahwa semua siswa ketika diberi pertanyaan oleh guru pasti aktif untuk menjawab pertanyaan dan berloba-lomba untuk menjawab, sehingga siswa di SMK Hasanah merasa aktif di

dalam kelas dengan diberinya sebuah pertanyaan oleh guru maka terjadilah umpan balik di dalam proses pembelajaran berlangsung, hal itu dibuktikan dengan adanya skor jawaban yang terbanyak dalam setiap pernyataan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru memberi umpan balik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 70% dengan kategori Baik

TABEL 2 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DENGAN PERENCANAAN YANG BERVARIASI.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah metode yang yang diterapkan pada proses pembelajaran menurut anda bervariasi?	32	1	8	0	147	164	$\frac{147}{164} \times 100\%$ = 89%
Rata-rata								89%
Kategori								Sangat Baik

Pada tabel 2, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap penggunaan metode belajar yang bervariasi yang diberikan guru kepada siswa

89%. Persentasi metode yang diterapkan pada proses pembelajaran menurut anda bervariasi memiliki hasil yang sangat baik, karena siswa telah merasakan dan melihat metode yang diterapkan oleh guru di SMK Hasanah telah bervariasi dan bagus sehingga siswa memiliki kepuasan belajar itu sendiri dan tidak merasa bosan. Hal itu dibuktikan dengan adanya skor jawaban yang terbanyak dalam setiap pernyataan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap metode belajar yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 89% dengan kategori Sangat Baik.

TABEL 3 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU YANG MENYESUAIKAN TUGAS DENGAN MINAT

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda senang ketika diberikan tugas sesuai dengan keinginannya anda?	29	1	11	0	141	164	$\frac{141}{164} \times 100\%$ = 85%
Rata-rata							85%	
Kategori							Sangat baik	

Pada tabel 3, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap penyesuaian tugas dengan minat yang diberikan guru kepada siswa dengan memberikan tugas sesuai dengan keinginan siswa 85%. Persentase yang didapat sangat baik, karena dibuktikan dengan adanya skor jawaban yang terbanyak dalam setiap pernyataan dengan begitu siswa merasa senang bila diberi tugas sesuai dengan keinginan siswa itu sendiri, siswa jadi termotivasi untuk mengerjakannya dengan baik serta tidak malas-malas dalam mengerjakan tugasnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap penyesuaian tugas dengan minat yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 85% dengan kategori Sangat Baik.

TABEL 4 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DENGAN MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK MERESPON

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda diberi kesempatan untuk aktif bertanya jawab pada	32	1	8	0	141	164	$\frac{141}{164} \times 100\%$ = 85,98%

proses pembelajaran?							
Rata-rata							89%
Kategori							Sangat baik

Pada tabel 4, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap memberikan kesempatan untuk merespon yang diberikan guru kepada siswa untuk aktif bertanya dalam proses pembelajaran 89%. Persentase yang dapat cukup tinggi, karena siswa merasa bahwa siswa tersebut sangat diberi kesempatan untuk bertanya jawab dalam proses pembelajaran, hal itu terlihat pada poses pembelajaran berlangsung siswa menanyakan kembali materi yang tidak dimengerti kepada guru tersebut. Hal itu dibuktikan dengan adanya skor jawaban yang terbanyak dalam setiap pernyataan yang dijawab oleh siswa tersebut. Maka dari itu dengan diberinya kesempatan bertanya siswa menjadi lebih banyak menanyakan hal-hal yang tidak mengerti atau tidak jelas pada saat proses pembelajaran langsung. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase prsepsi siswa terhadap pemberian kesempatan untuk merespon yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 89% dengan kategori sangat baik.

TABEL 5 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DENGAN MEMBERIKAN KESEMPATAN MENYESUAIKAN TUGAS PEKERJANNYA

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda diberikan kesempatan untuk menyesuaikan tugas pekerjaan dengan kemampuan anda?	11	4	22	4	104	164	$\frac{104}{164} \times 100\%$ = 63%
Rata-rata								63%
Kategori								baik

Pada tabel 5, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap perencanaan yang penuh bervariasi yang diberikan guru kepada siswa dengan merencanakan metode pembelajaran yang penuh bervariasi agar siswa tidak merasa bosan di kelas 63%. Persentase pada pernyataan ini rendah, karena terbukti skor jawaban yang terbanyak dalam setiap pernyataan yang dijawab siswa pada jawaban kadang-kadang yang memiliki skor jawaban tinggi. Oleh karena itu, siswa tidak melihat metode yang digunakan guru tersebut kreatif apabila kreatif siswa akan merasa senang mengikuti pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran kreatif bisa berupa game yang dapat memunculkan motivasi pada siswa untuk belajar lebih giat dan menyenangkan di dalam kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap perencanaan yang penuh bervariasi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 63% dengan kategori sangat baik.

Persentase yang didapat dari masing-masing pernyataan sudah dijelaskan di atas bahwa hasil persentasenya berbeda-beda dari setiap pernyataan. Hasil persentase dari setiap pernyataan akan dicari hasil akhir persentase kelesuruhannya. Hasil akhir dari keseluruhannya didapatkan persentase 79% yang berkategori Baik.

2.2.3 Analisis Data Persepsi Siswa Terhadap Pemberian Motivasi Ekstrinsik oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019

Pada bagian analisis data ini, penulis melakukan analisis data melalui penyebaran angket sebanyak 35 (tiga puluh lima) pernyataan, yang diisi oleh siswa. Kemudian data tersebut penulis analisis berdasarkan kelompok kategori pernyataan yang telah ditentukan skornya masing-masing. Selanjutnya skor tersebut dikalikan oleh rumus yang telah ditentukan dan akan mendapatkan hasil persentasi yang bermacam-macam nilai sesuai dengan jumlah skor yang didapatnya. Pemberian motivasi kepada siswa yang dilakukan guru bahasa Indonesia siswa kelas X SMK

Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 mencakup 11 aspek saja sebagai berikut:

TABEL 1 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DENGAN MEMBERI ANGKA.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda sering mendapatkan nilai atau angka yang baik?	20	20	1	0	142	164	$\frac{142}{164} \times 100\%$ = 86%
2	Apakah nilai angka anda jadikan sebagai simbol belajar?	18	8	14	1	125	164	$\frac{125}{164} \times 100\%$ = 76%
3	Apakah anda mendapatkan nilai secara adil dari guru ?	31	1	9	0	145	164	$\frac{145}{164} \times 100\%$ = 88%
Rata-rata								83%
Kategori								Sangat Baik

Pada tabel 1, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap pemberian angka yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa mendapatkan nilai yang sangat baik 86%. Persentase siswa terhadap pemberian angka yang dijadikan simbol belajar oleh siswa 76%. Persentase persepsi siswa terhadap pemberian angka yang diberikan guru kepada siswa dengan mendapatkan nilai yang adil 88%. Persentase tertinggi dari ketiga pernyataan tersebut adalah pernyataan mendapatkan nilai secara adil dari guru yang berpersentase 88%, karena terbukti bahwa siswa memang mendapatkan masing-masing nilai yang diberikan guru sangat adil sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, sedangkan yang terendah terlihat pada pernyataan kedua yang berpersentase 76%, karena siswa tidak menjadikannya simbol belajar nilai angka tersebut, nilai hanya sebatas hasil bagi siswa. Persentase mendapatkan nilai angka yang baik memiliki persentase yang sangat baik, karena semua siswa merasakan mendapat nilai atau angka yang baik apabila siswa tersebut mengerjakan tugas dengan baik dan belajar dengan giat. Hal itu dibuktikan dengan adanya skor jawaban terbanyak di setiap pernyataan yang ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap pemberian angka oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 83% dengan kategori Sangat baik.

**TABEL 2 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN
MOTIVASI OLEH GURU DENGAN MEMBERI HADIAH.**

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda termotivasi dengan adanya pemberian hadiah di kelas?	24	11	5	1	76	164	$\frac{76}{164} \times 100\%$ = 54%
2	Apakah hadiah hanya diberikan oleh siswa yang brepestasi saja?	22	11	7	1	92	164	$\frac{92}{164} \times 100\%$ = 56%
3	Apakah anda melihat hadiah dari segi mahal atau murahnya ?	4	26	3	8	126	164	$\frac{126}{164} \times 100\%$ = 76%
4	Apakah pemberian hadiah ada dilakukan dalam kegiatan belajar berlangsung?	9	14	13	5	109	164	$\frac{109}{164} \times 100\%$ = 66%
Rata-rata								63%
Kategori								Baik

Pada tabel 2, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap pemberian hadiah yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa dapat termotivasi 54%. Persentase siswa terhadap pemberian hadiah kepada siswa yang berprestasi saja 56%. Persentase persepsi siswa terhadap pemberian hadiah kepada siswa yang dilihat dari segi mahal atau murah saja 76%. Persentase persepsi siswa terhadap pemberian hadiah yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran berlangsung 66%. Persentase yang didapat pada tabel kedua ini yang tertinggi adalah pada pernyataan ketiga yaitu siswa melihat hadiah dari segi mahal atau tidaknya, karena siswa terbukti lebih banyak menjawab tidak sehingga skor yang didapat persentasinya tinggi, siswa tidak pernah melihat hadiah dari segi harga apapun hadiahnya siswa menerima dengan baik dan dapat memicu motivasi belajarnya. Persentasi yang terendah didapat pada pernyataan pertama yaitu siswa termotivasi dengan adanya pemberian hadiah di kelas, karena siswa menjawab lebih banyak iya karena hadiah dapat memacu motivasi belajar siswa dan siswa akan terus terpacu untuk giat belajar di dalam kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase prsepsi siswa terhadap pemberian hadiah oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 63% dengan kategori baik

TABEL 3 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN

**MOTIVASI OLEH GURU DALAM BENTUK
SAINGAN/KOMPETISI.**

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah dengan adanya pesingan/kompetisi anda membangkitkan belajar di dalam kelas?	30	4	7	0	146	164	$\frac{146}{164} \times 100\%$ = 89%
2	Apakah persaingan antar individu/ kelompok dapat menjadikan anda untuk meningkatkan prestasi belajar?	31	4	6	0	148	164	$\frac{148}{164} \times 100\%$ = 90%
3	Apakah dengan adanya persaingan antar individu membuat anda menjadi lebih aktif di dalam kelas?	35	1	5	0	153	164	$\frac{153}{164} \times 100\%$ = 93%

Rata-rata	90%
Kategori	Sangat Baik

Pada tabel 3, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap persaingan atau kompetisi yang diberikan guru kepada siswa sehingga dapat membangkitkan belajar siswa di dalam kelas 89%. Persentase siswa terhadap persaingan atau kompetisi antar individu/kelompok dapat dijasikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa 90%. Persentase persepsi siswa terhadap persaingan antar individu membuat siswa lebih aktif di dalam kelas 93%. Persentase yang tertinggi dapat dilihat pada pernyataan ketiga yang terlihat adanya persaingan antar individu membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas, dengan adanya persaingan antar individu siswa akan terus berlomba-lomba untuk lebih aktif agar tidak tersaingi oleh individu lainnya.persentase yang terendah terlihat pada pernyataan pertama yaitu adanya persaingan/kompetisi siswa membangkitkan belajar di dalam kelas, tidak semua siswa dapat membangkitkan belajar melalui persaingan/kompetisi hanya sebagian saja maka dari itu persentase yang didapat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase prsepsi siswa terhadap pemberian angka oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 90% dengan kategori Sangat Baik.

TABEL 4 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN

MOTIVASI OLEH GURU DALAM BENTUK EGO-INVOLEMEN.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas dari guru?	31	3	7	0	147	164	$\frac{147}{164} \times 100\%$ = 89%
2	Apakah anda merasa bangga jika tugas diselesaikan dengan baik?	38	1	2	0	159	164	$\frac{159}{164} \times 100\%$ = 96%
Rata-rata								91%
Kategori								Sangat Baik

Pada tabel 4, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap ego-involmen kepada siswa yang memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas dari guru 89%. Persentase siswa terhadap ego-involmen dengan adanya arasa bangga terhadap diri siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik 96%.

Persentasi yang tertinggi pada tabel 4 terlihat pada pernyataan kedua yaitu siswa merasa bangga jika tugas diselesaikan dengan baik, itu sangat dirasakan oleh siswa apabila tugas dikerjakan dengan sendiri maka siswa tersebut bangga kepada dirinya sendiri bukan hasil melihat teman. Sedangkan persentasi terendah terlihat pada persentase pertama yaitu siswa memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas dari guru, semua siswa akan sadar untuk menyelesaikan tugas dari guru, tetapi tidak semua siswa rajin, hanya sebagian saja maka dari itu persentasi yang dihasilkan rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap pemberian angka oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 91% dengan kategori Sangat Baik.

**TABEL 5 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN
MOTIVASI OLEH GURU DALAM BENTUK MEMBERI
ULANGAN.**

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda giat belajar jika ulangan akan diadakan di sekolah?	12	19	20	0	145	164	$\frac{145}{164} \times 100\%$ = 89%

2	Apakah ulangan anda jadikan sarana motivasi?	24	8	8	1	137	164	$\frac{137}{164} \times 100\%$ = 83%
3	Apakah anda merasa bosan ketika ulangan dilakukan secara terus menerus?	28	4	9	0	142	164	$\frac{142}{164} \times 100\%$ = 86%
Rata-rata								86%
Kategori								Sangat baik

Pada tabel 5, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap pemberian ulangan yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa giat belajar 89%. Persentase siswa terhadap pemberian ulangan yang dapat dijadikan sebagai sarana motivasi oleh siswa 83%. Persentase persepsi siswa pemberian ulangan yang dilakukan secara terus menerus sehingga siswa merasa bosan 86%. Persentasi yang tertinggi pada pernyataan pertama jelas siswa giat belajar jika ulangan akan diadakan di sekolah karena itu kebiasaan siswa yang sudah dirasakan apabila ada ulangan saja siswa tersebut belajar jika tidak ulangan siswa tidak akan belajar. Persentase yang terendah dapat dilihat pada pernyataan kedua yaitu ulangan siswa dapat dijadikan sarana motivasi karena ulangan hanya sebagian siswa yang dijadikan sebagai sarana motivasi, hanya siswa yang betul-betul rajin saja ulangan dapat dijadikannya saran motivasi terlihat pada jawaban skor yang rendah dan persentasepun rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata

persentase persepsi siswa terhadap pemberian ulangan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 86% dengan kategori Sangat Baik.

TABEL 6 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DALAM BENTUK MENGETAHUI HASIL.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda giat belajar ketika mengetahui hasil belajar di sekolah?	23	2	15	1	129	164	$\frac{129}{164} \times 100\%$ = 78%
2	Apakah anda akan terus belajar apabila hasil belajar selalu meningkat?	32	1	8	0	147	164	$\frac{147}{164} \times 100\%$ = 89%
Rata-rata								83%
Kategori								Sangat Baik

Pada tabel 6, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap mengetahui hasil belajar siswa disekolah yang diberitahukan kepada guru

1	Apakah anda diberi pujian pada saat menyelesaikan tugas dengan baik?	12	10	18	1	115	164	$\frac{115}{164} \times 100\%$ = 70%
2	Apakah anda ketika melakukan kesalahan diberi pujian?	7	19	7	8	107	164	$\frac{107}{164} \times 100\%$ = 65%
3	Apakah pujian bentuk penguatan positif bagi anda?	27	8	5	1	148	164	$\frac{148}{164} \times 100\%$ = 90%
Rata-rata								75%
Kategori								Baik

Pada tabel 7, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap pemberian pujian yang diberikan guru kepada siswa pada saat sudah menyelesaikan tugas dengan baik 70%. Persentase siswa terhadap pemberian pujian yang diberikan oleh guru ketika siswa melakukan kesalahan 65%. Persentase persepsi siswa pemberian pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan bentuk penguatan positif 90%. Persentase tertinggi terlihat pada pernyataan ketiga yaitu pujian bentuk penguatan positif bagi siswa, itu sangatlah dirasakan oleh siswa dengan adanya penguatan positif yang diberikan guru maka siswa akan terus termotivasi lagi dengan adanya penguatan positif

tersebut. Sedangkan persentase terendah dilihat pada pernyataan kedua yaitu siswa ketika melakukan kesalahan diberi pujian, itu tidaklah benar kebanyakan apabila siswa melakukan kesalahan bakal diberi hukuman bukan pujian maka persentase yang didapat rendah oleh skor jawaban tidak yang banyak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap pemberian pujian oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 75% dengan kategori Baik.

TABEL 8 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU DALAM BENTUK HUKUMAN.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah hukuman bentuk penguatan negatif bagi anda?	14	17	9	1	126	164	$\frac{126}{164} \times 100\%$ = 76%
2	Apakah pemberian hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh anda?	26	6	8	1	139	164	$\frac{139}{164} \times 100\%$ = 84%

3	Apakah anda jera ketika diberikan hukuman yang berat?	30	3	6	2	143	164	$\frac{143}{164} \times 100\% = 87\%$
Rata-rata								82%
Kategori								Sangat baik

Pada tabel 8, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap pemberian hukuman yang diberikan guru kepada siswa dapat dijadikan sebagai bentuk penguatan negatif 76%. Persentase siswa terhadap pemberian hukuman yang diberikan oleh guru sesuai dengan kesalahan siswa lakukan 84%. Persentase persepsi siswa pemberian hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan efek jera kedepannya 87%. Persentase tertinggi dilihat pada pernyataan ketiga yaitu siswa jera ketika diberi hukuman berat, itu sangat dirasakan oleh siswa yang terkenal nakal karena hukuman berat tersebut hanya dirasakan bagi siswa yang bermasalah saja, persentase dapat tertinggi pada pernyataan ketiga ini karena siswa di SMK Hasanah terkenal nakal. Sedangkan persentase terendah dilihat pada pernyataan pertama yaitu hukuman bentuk penguatan negatif bagi siswa, tidak semua siswa berfikir hukuman menjadi penguatan negative tetapi disini dapat dilihat skor jawaban tidak paling banyak sehingga persentase yang dihasilkan pun rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase prsepsi siswa terhadap pemberian pujian oleh guru dalam

pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 82% dengan kategori Sangat Baik.

TABEL 9 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN

MOTIVASI OLEH GURU DALAM BENTUK HASRAT UNTUK BELAJAR.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang - Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah ada timbul rasa keinginan untuk belajar di kelas?	25	3	13	0	129	164	$\frac{129}{164} \times 100\% = 78\%$
2	Apakah dengan adanya hasrat untuk belajar anda akan mendapatkan nilai yang baik?	27	2	10	2	136	164	$\frac{136}{164} \times 100\% = 82\%$
Rata-rata								80%
Kategori								Baik

Pada tabel 9, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa terhadap hasrat belajar dengan adanya rasa keinginan untuk belajar di kelas memiliki

persentase rendah yaitu 78%. Karena keinginan untuk belajar di kelas tergantung kepada diri masing-masing siswa hanya siswa yang benar-benar mau belajar saja memiliki keinginan untuk belajar di kelas. Persentase tertinggi yaitu dilihat pada pernyataan kedua yaitu siswa terhadap hasrat belajar untuk mendapatkan nilai yang baik 82%. Karena siswa ada hasrat untuk belajar yang lebih lagi untuk mendapat hasil yang baik. Hasil yang baik butuh belajar yang giat oleh karena itu masing-masing siswa harus memiliki hasrat belajar, tetapi tidak semua siswa ada hasrat belajar untuk mendapat hasil yang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap hasrat belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 80% dengan kategori Sangat Baik.

**TABEL 10 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN
MOTIVASI OLEH GURU DALAM BENTUK MINAT.**

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah anda memiliki minat apabila munculnya kebutuhan untuk belajar?	28	3	10	0	140	164	$\frac{140}{164} \times 100\% = 85\%$

2	Apakah pada saat belajar dihubungkan dengan pengalaman yang lampau?	13	8	16	4	112	164	$\frac{112}{164} \times 100\% = 68\%$
3	Apakah proses belajar anda lancar dengan adanya minat?	32	1	7	1	146	164	$\frac{146}{164} \times 100\% = 89\%$
Rata-rata								80%
Kategori								Baik

Pada tabel 10, dapat diketahui dan dijelaskan persentase persepsi siswa dalam bentuk minat sehingga munculnya pada diri siswa kebutuhan untuk belajar 85%. Persentase siswa terhadap minat siswa yang diberikan oleh guru dengan menghubungkan pengalaman lampau pada saat belajar berlangsung 68%. Persentase persepsi siswa terhadap minat yang ada pada diri siswa sehingga dapat memperlancar proses belajar dikelas 89%. Persentase tertinggi dapat dilihat pada pernyataan ketiga yaitu proses belajar siswa lancar dengan adanya minat, minat terdapat pada diri siswa itu sendiri. Dengan adanya minat siswa akan lancar belajar. Sedangkan persentase terendah terlihat pada pernyataan kedua yaitu pada saat belajar dihubungkan dengan pengalaman yang lampau, ketika belajar guru pasti menjelaskan teori dihubungkan dengan pengalamannya yang lampau tetapi hal tersebut kadang-kadang terjadi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa dalam bentuk minat oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 80% dengan kategori Baik.

TABEL 11 RATA-RATA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU TERHADAP TUJUAN YANG DIAKUI.

No	Pokok Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah Skor	Skor Max	Hasil (%)
		Ya	Tidak	Kadang-Kadang	Tidak Pernah			
		4	3	2	1			
1	Apakah tujuan yang capai dalam pembelajaran disampaikan oleh guru?	26	2	11	2	134	164	$\frac{134}{164} \times 100\%$ = 81%
2	Apakah tujuan yang dicapai dalam belajar dapat menguntungkan anda untuk terus belajar?	34	2	5	0	152	164	$\frac{152}{164} \times 100\%$ = 92%
Rata-rata								86%
Kategori								Sangat baik

Pada tabel 11, dapat diketahui dan dijelaskan Persentase tertinggi 92% dapat dilihat pada pernyataan kedua yaitu siswa terhadap tujuan yang dicapai dalam

belajar dapat menguntungkan siswa agar terus belajar, siswa merasa bahwa tujuan yang dicapai dapat menguntungkan siswa terus belajar dan bahkan giat belajar, apabila tujuan belajar dicapai maka berhasil teori pembelajaran tersebut tersampaikan oleh siswa. Persentase terendah 81% yaitu dapat dilihat pada pernyataan pertama yaitu persepsi siswa terhadap tujuan yang dicapai dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Siswa membenarkan adanya bahwa setiap memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sehingga siswa tahu apa-apa saja tujuan pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persentase persepsi siswa terhadap hasrat belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 86% dengan kategori sangat baik.

Adapun persentase masing-masing dari setiap pernyataan didapat berbeda-beda hasilnya. Hasil persentase yang berbeda-beda dari setiap pernyataan tersebut akan dicari nilai akhirnya dan didapatlah nilai akhirnya dari keseluruhannya di dapatkan persentase 89% yang berkategori Sangat Baik.

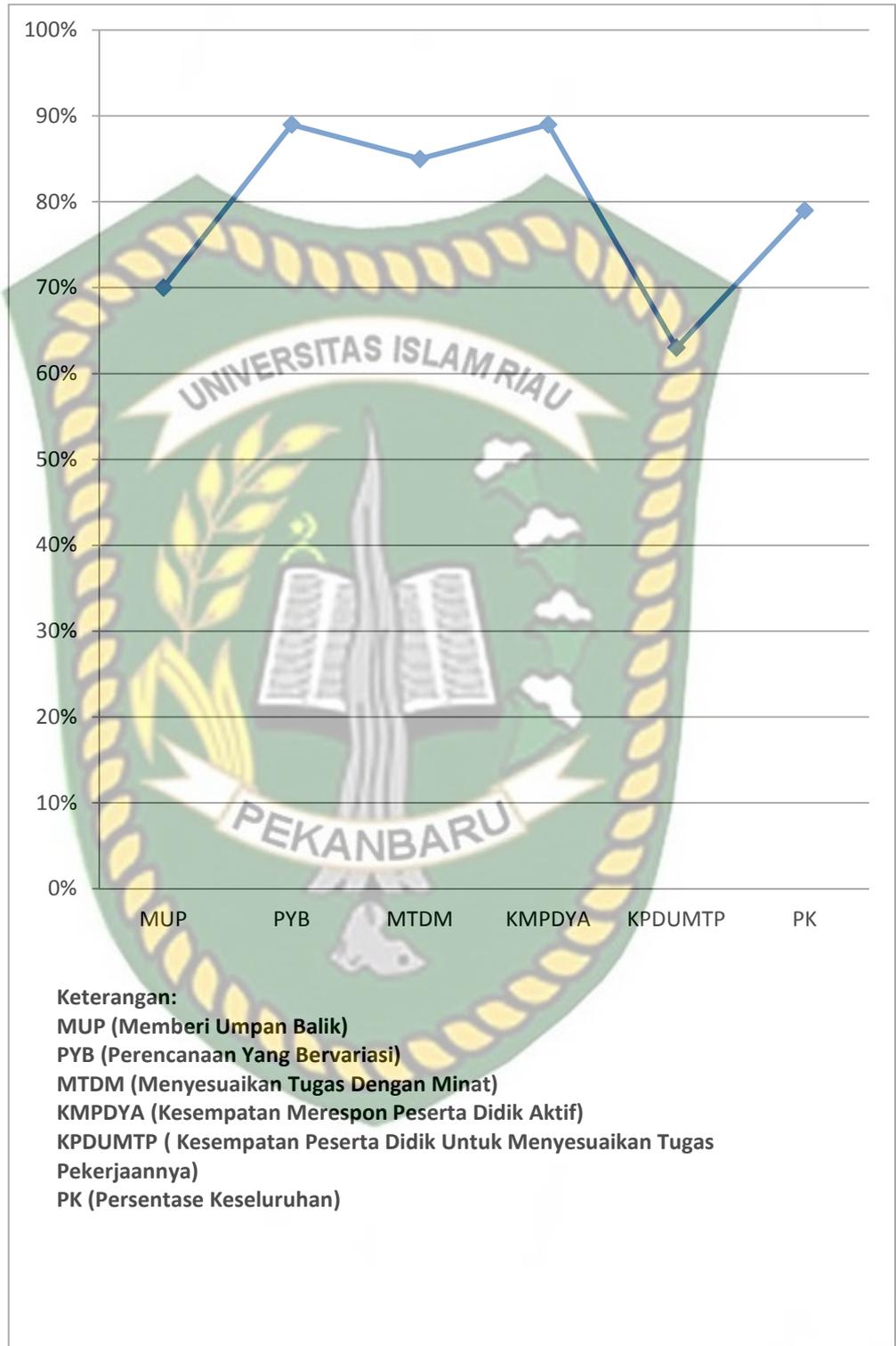
2.3 Interpretasi Data

Pada interpretasi tadi data ini, penulis melakukan interpretasi data dari pengamatan dan setelah itu melakukan penyebaran angket sebanyak 35 (tiga puluh lima) pernyataan yang diisi oleh siswa. Hasil persentase motivasi intrinsik di dapat dengan 79% yang berarti lebih rendah dibandingkan dengan hasil persentase tinggi dari motivasi ekstrinsik yang di dapat dengan 89% . Hal itu

dikarena bahwa pada motivasi intrinsik lebih banyak skor yang menjawab iya, dan kadang-kadang. Skor menjawab tidak hanya sebagian saja tidak banyak sedangkan skor menjawab tidak pernah sangat sedikit. Pada motivasi intrinsik skor yang menjawab iya , kadang-kadang dan tidak memiliki skor yang seimbang sama-sama banyak skor yang didapatkan. Oleh karena itu persentase motivasi ekstrinsik lebih tinggi dari pada motivasi ekstrinsik. Jadi rata-rata tertinggi motivasi yang diberikan guru bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun Ajaran 210/2019 adalah motivasi ekstrinsik yang berjumlah 89% dengan kategori Sangat Baik.

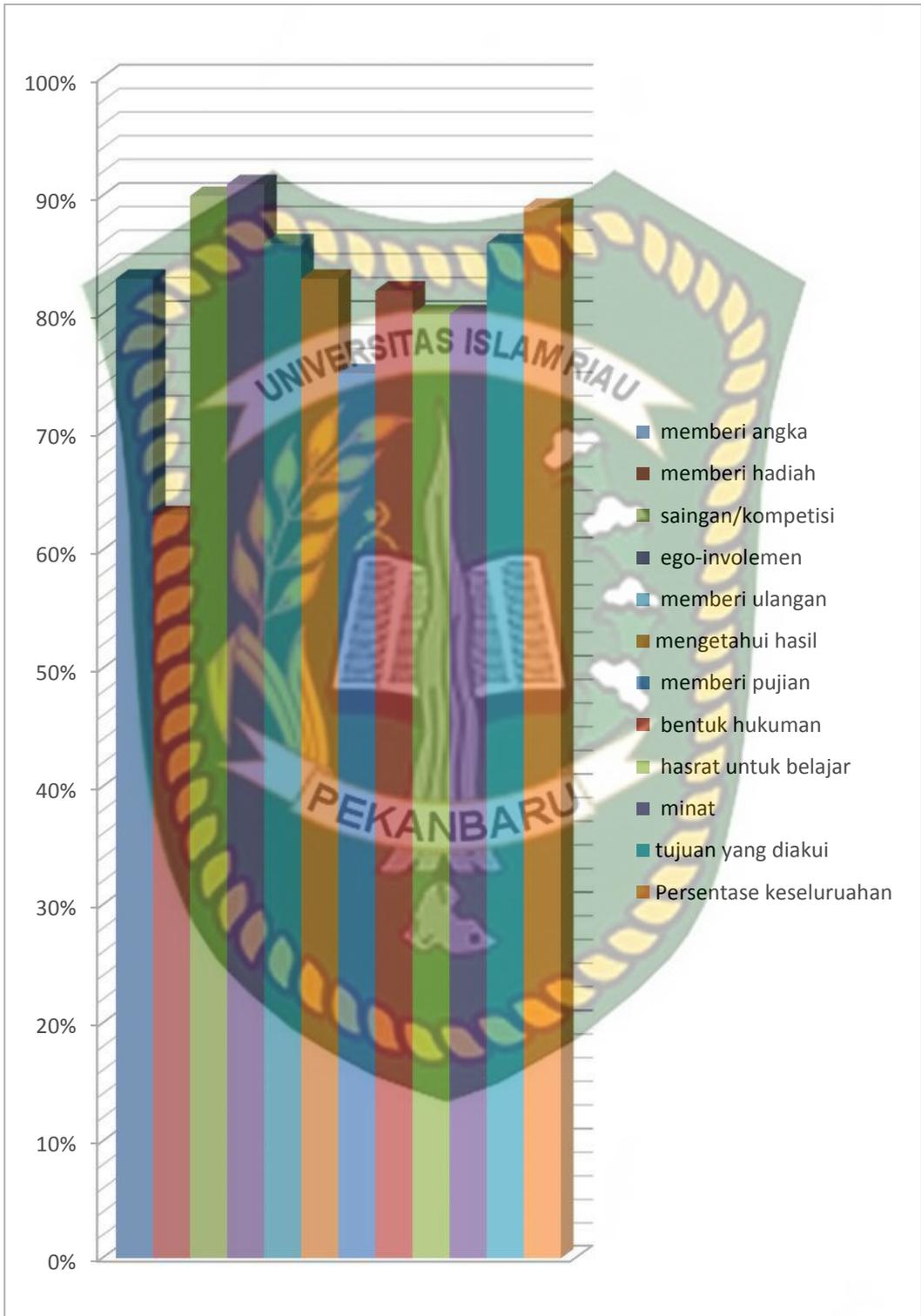
Melalui pengamatan dan didukung oleh angket yang penulis berikan kepada siswa kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Secara keseluruhan jumlah rata-rata persentase persepsi siswa terhadap pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Hasanah Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 yaitu: 84 % dengan kategori Sangat Baik.

Adapun persentase yang didapat dari keseluruhan dari motivasi instrinsik dan ekstrinsik dapat dilihat pada histogram dan poligon di bawah ini :



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah penulis sajikan pada deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data maka dapatlah dikemukakan sebuah kesimpulan tentang persepsi siswa siswa kelas X terhadap pemberian motivasi oleh guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Persentase akhir dari motivasi intrinsik berjumlah 79%, sedangkan persentase akhir dari motivasi ekstrinsik berjumlah 89%. Maka persentase yang tertinggi didapat oleh motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik mendapatkan persentase tinggi dikarenakan skor jawaban masing-masing pernyataan jawaban iya lebih banyak, sedangkan motivasi instrinsik mendapatkan persentase rendah dikarenakan jawaban pernyataan dari setiap skor rendah-rendah. Oleh karena itu, secara keseluruhan didapat jumlah rata-rata persepsi siswa siswa kelas X terhadap pemberian motivasi intrinsik dan ekstrinsik oleh guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu: 84% dengan berkategori baik. Maka hipotesis penelitian yang menyebutkan tentang persepsi siswa siswa kelas X terhadap pemberian motivasi oleh guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru berkategori baik (81-100%) dapat diterima.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Adapun hambatan yang penulis alami dalam pelaksanaan penelitian tentang persepsi siswa siswa kelas X terhadap pemberian motivasi oleh guru bahasa Indonesia di SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu:

1. Lama bagi penulis untuk menyiapkan persiapan dalam melaksanakan penelitian dikarenakan keterbatasan waktu.
2. Sulitnya mengolah data yang diperoleh dan menafsirkannya, hal ini disebabkan keterbatasan penulis dalam bidang ilmu pengetahuan.

4.2 Saran

1. Penulis menyarankan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian hendaklah mempersiapkan terlebih dahulu waktu penelitian yang akan dilakukan kepada pihak sekolah.
2. Penulis menyarankan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian agar lebih banyak lagi membaca buku mengenai macam-macam motivasi dalam melakukan penelitian tidak kesulitan.
3. Penulis menyarankan kepada pihak perpustakaan FKIP UIR agar buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia lebih dilengkapi untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan penelitian.



LAMPIRAN

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	YA	TIDAK	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
1	Apakah anda sering aktif menjawab pertanyaan yang berikan guru?				
2	Apakah metode yang yang diterapkan pada proses pembelajaran menurut anda bervariasi?				
3	Apakah anda senang ketika diberikan tugas sesuai dengan keinginannya anda?				
4	Apakah anda diberi kesempatan kepada guru untuk aktif bertanya jawab pada proses pembelajaran?				
5	Apakah anda diberikan kesempatan untuk menyesuaikan tugas pekerjaan dengan kemampuan anda?				
6	Apakah anda sering mendapatkan nilai atau angka yang baik?				
7	Apakah nilai angka anda jadikan				

	sebagai simbol belajar?				
8	Apakah anda mendapatkan nilai secara adil dari guru ?				
9	Apakah anda termotivasi dengan adanya pemberian hadiah di kelas?				
10	Apakah hadiah hanya diberikan oleh siswa yang brepestasi saja?				
11	Apakah anda melihat hadiah dari segi mahal atau murahnya ?				
12	Apakah pemberian hadiah ada dilakukan dalam kegiatan belajar berlangsung?				
13	Apakah dengan adanya pesingan/kompetisi anda membangkitkan belajar di dalam kelas?				
14	Apakah persaingan antar individu/ kelompok dapat menjadikan anda untuk meningkatkan prestasi belajar?				
15	Apakah dengan adanya persaingan antar individu membuat anda				

	menjadi lebih aktif di dalam kelas?				
16	Apakah anda memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas dari guru?				
17	Apakah anda merasa bangga jika tugas diselesaikan dengan baik?				
18	Apakah anda giat belajar jika ulangan akan diadakan di sekolah?				
19	Apakah ulangan anda jadikan sarana motivasi?				
20	Apakah anda merasa bosan ketika ulangan dilakukan secara terus menerus?				
21	Apakah anda giat belajar ketika mengetahui hasil belajar di sekolah?				
22	Apakah anda akan terus belajar apabila hasil belajar selalu meningkat?				
23	Apakah anda diberi pujian pada saat menyelesaikan tugas dengan				

	baik?				
24	Apakah anda ketika melakukan kesalahan diberi pujian?				
25	Apakah pujian bentuk penguatan positif bagi anda?				
26	Apakah hukuman bentuk penguatan negatif bagi anda?				
27	Apakah pemberian hukuman sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh anda?				
28	Apakah anda jera ketika diberikan hukuman yang berat?				
29	Apakah ada timbul rasa keinginan untuk belajar di kelas?				
30	Apakah dengan adanya hasrat untuk belajar anda akan mendapatkan nilai yang baik?				
31	Apakah anda memiliki minat apabila munculnya kebutuhan untuk belajar?				
32	Apakah pada saat belajar dihubungkan dengan pengalaman yang lampau?				

33	Apakah proses belajar anda lancar dengan adanya minat?				
34	Apakah tujuan yang capai dalam pembelajaran disampaikan oleh guru?				
35	Apakah tujuan yang dicapai dalam belajar dapat menguntungkan anda untuk terus belajar?				



Lampiran 2

DOKUMENTASI



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



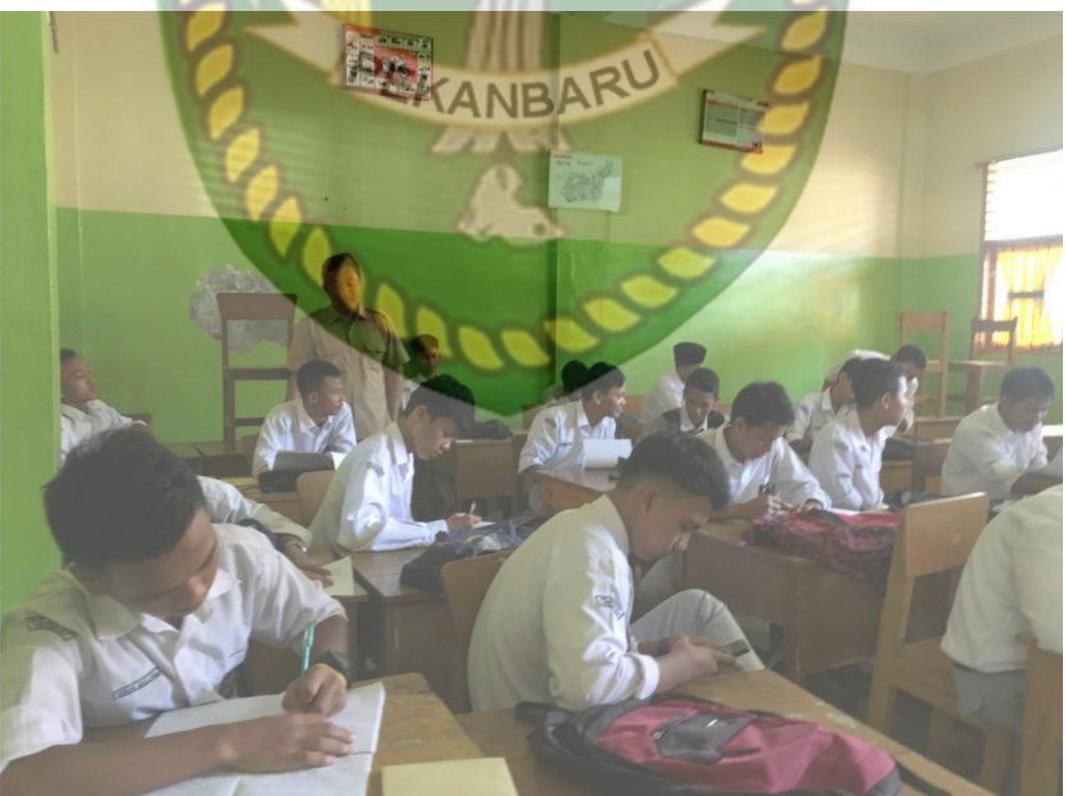
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Suryani, 1st ed., Bumi Aksara, 2015.
- Atkinson, rita L. *Pengantar Psikologi*. Edited by Agus Dharma and Michael Adryanto, 8th ed., Erlangga, 2010.
- B.uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. 1st ed., bumi aksara, 2007.
- Barnawi dan Muhammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Edited by Rina Tyas sari, 1st ed., Ar-ruzz Media, 2012.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. 5th ed., Rineka cipta, 2013.
- Irham, muhammad. *Psikologi Pendidikan*. 2 st ed, Ar-ruzz Media, 2014
- King, laura A. *Psikologi Umum*. 3rd ed., Salemba Humanika, 2017.
- Mubibbinsyah. *Psikologi Pendidikan*. 15th ed., rosda, 2010.
- P. siagin, Sondang. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. 3rd ed., Rineka cipta, 2012.
- Palupi, Retno. “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil.*” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 2, 2014, pp. 157–70.
- Sudjino, anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 23 st ed, Rajawali Pers, 2011.
- Shaleh, abdul rahman. *Psikologi*. 1 st ed, Kencana, 2009.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. 23rd ed., rajawali pers,

2016.

Sarwono, sarlito w. *Pengantar Psikologi Umum*. 4th ed., rajawali pers, 2012.

Sriyanti, lilik. *Psikologi Belajar*. 1st ed., Ombak, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 1st ed., Alfabeta, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. 23rd ed., Alfabeta, 2016.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi*. 5th ed., andi offset, 2010.

Tarmizi. *Persepsi Siswa terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Studi Pada SMPN 18 Banda Aceh).*" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*", vol 1, 2016, pp. 41-48

